

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 21 RANTAU SIMALENANG AIR HAJI
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**OLEH:
DESNI KASMAWATI
NPM. 1210013411243**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Desni Kasmawati
NPM : 1210013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, 10 Januari 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si.

Dr. Hendra Hidayat, S.T., M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Tiga belas** bulan **Januari** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Desni Kasmawati
NPM : 1210013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Wince Hendri, M.Si.	(Ketua)	1. _____
2. Dr. Hendra Hidayat, S.Pd., M.Pd.	(Anggota)	2. _____
3. Dra. Gusmaweti, M.Si.	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 13 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desni Kasmawati
NPM : 1210013411243
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan

Desni Kasmawati

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 21 RANTAU SIMALENANG AIR HAJI
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI**

Desni Kasmawati¹, Wince Hendri², Hendra Hidayat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Desni_Kasmawati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas V SDN 21 Rantau Simalenang. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Berdasarkan hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat pengetahuan, diperoleh rata-rata hasil belajar 68,04 dengan ketuntasan 60,86% pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 78,04 dengan ketuntasan 91,30% pada siklus II. Selanjutnya berdasarkan lembar observasi aspek afektif siswa, diperoleh persentase aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok pada siklus I 56,51% meningkat menjadi 84,78% pada siklus II. Hal ini berarti, dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti merekomendasikan agar dalam penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran, sebaiknya kegiatan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dilakukan di awal pembelajaran, agar siswa tetap konsentrasi dan dapat menghemat waktu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Konstruktivisme

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Wince Hendri, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Hendra Hidayat, S.T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Syafni Gustina Sari, S.pd. M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Drs. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Rosdiana, S.Pd.SD., selaku Kepala SDN 21 Rantau Simalenang, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan.

8. Asnah, S.Pd. (guru kelas V SDN 21 Rantau Simalenang), selaku *observer* I yang mengamati aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA.
9. Warnawen Putri, S.Pd., selaku *observer* II yang mengamati aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA.
10. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 21 Rantau Simalenang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 18 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	9
a. Pengertian IPA.....	9
b. Tujuan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (SD).....	10
c. Ruang Lingkup IPA.....	11
2. Pendekatan <i>Contekstual Teaching and Learning</i> (CTL).....	11
a. Pengertian CTL.....	11
b. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan CTL.....	12

c. Kelebihan Pendekatan CTL	16
d. Kelemahan Pendekatan CTL	17
3. Eksperimen	18
a. Pengertian Eksperimen	18
b. Karakteristik Eksperimen	19
c. Langkah-langkah Eksperimen	20
4. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu Penelitian.....	29
C. Prosedur Tindakan Penelitian	29
1. Perencanaan.....	31
2. Tindakan.....	31
3. Pengamatan	32
4. Refleksi.....	33
D. Indikator Keberhasilan.....	33

E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
1. Teknik Analisis Aktivitas Pengajaran Guru.....	38
2. Teknik Analisis Aktivitas Siswa Melakukan Eksperimen.....	39
3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Siklus I	43
a. Perencanaan	43
b. Pelaksanaan Tindakan	43
c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi.....	54
2. Deskripsi Siklus II	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan Tindakan	56
c. Pengamatan.....	63
d. Refleksi.....	69
B. Pembahasan.....	69
C. Uji Hipotesis.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan konstruktivisme pada Siklus I.....	45
2. Persentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan konstruktivisme pada Siklus I.....	46
3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan konstruktivisme pada Siklus I.....	47
4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan konstruktivisme pada Siklus II	57
5. Persentase Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus II	58
6. Rata-rata Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus II.....	60
7. Persentase Rata-rata Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I dan Siklus II	62
8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Siklus I dan Siklus I.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Ulangan Harian I Semester I Tahun Ajaran 2013/2014 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 13 Bukit Kaciak	69
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	70
III. Materi Ajar Siklus I	78
IV. Media Gambar Siklus I.....	82
V. Lembar Ujian Akhir Siklus I	85
VI. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 1	89
VII. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan 2	92
VIII. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	96
IX. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	102
X. Lembar Observasi Siswa Mengerjakan LDS Siklus I pertemuan 1.....	108
XI. Lembar Observasi Siswa Mengerjakan LDS Siklus I pertemuan 2	111
XII. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	114
XIII. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2	115
XIV. Daftar Nilai Ujian Akhir Siklus I.....	116
XV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	117
XVI. Materi Ajar Siklus 2.....	125
XVII. Media Gambar Siklus 2	128
XVIII. Lembar Ujian Akhir Siklus 2.....	130
XIX. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1	134
XX: Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	137
XXI: Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	140
XXII: Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	146
XXIII. Lembar Observasi Siswa Mengerjakan LDS Siklus II Pertemuan 1	152

XXIV. Lembar Observasi Siswa Mengerjakan LDS Siklus II	
Pertemuan 2	155
XXV. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	158
XXVI. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2.....	159
XXVII. Daftar Nilai Ujian Akhir Siklus 2	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti yang diorientasikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Menurut Sistem Pendidikan Nasional dalam pengembangan potensi siswa Sekolah Dasar (SD) dipelajari berbagai bidang studi, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), serta mata pelajaran lainnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SD hendaknya dapat menumbuhkan sikap logis, kritis, dan kreatif siswa terhadap gejala alam yang terjadi di lingkungannya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu melakukan analisis terhadap apa yang ia pelajari, cermat, dan teliti dalam mengambil keputusan, serta mampu menalar hubungan suatu peristiwa atau gejala alam yang satu dengan yang lainnya, sehingga mampu menciptakan pola pikir ilmiah yang kritis sejak dini.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar, Hasil belajar diperoleh setelah diadakannya evaluasi. Mulyasa, (2005:169) menyatakan bahwa, “Evaluasi hasil belajar pada hakekatnya

merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi”. Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator yaitu tes.

Sudjana (2011:22) menyatakan, “Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa”. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dalam pembelajaran IPA di tempat peneliti mengajar, yaitu di kelas IV SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti, pembelajaran masih cenderung didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru kurang berorientasi pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru cenderung lebih berorientasi pada target penyelesaian belajar. Kegiatan belajar siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Pada saat belajar, guru tidak terlalu menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa terfokus pada guru dan pasif pada pembelajaran serta cenderung melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas IV SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti, khususnya dalam pembelajaran IPA, pengetahuan siswa pada pembelajaran IPA sangat rendah, kemudian, pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA juga tergolong rendah, hanya 8 orang (34,78%) siswa yang mampu menguasai materi

pembelajaran dengan baik. Kemampuan merespon siswa selama kegiatan pembelajaran IPA berlangsung juga rendah, hanya sekitar 11 orang (47,82%) siswa yang mampu merespon materi pembelajaran. Dalam menyelesaikan tugas atau latihan, siswa sangat cepat merasa puas dengan jawabannya, tanpa mempertimbangkan kembali betul atau salah, hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya nilai belajar siswa semester I siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dan ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Dari 23 orang siswa masih ada 16 orang siswa dengan nilai kurang dari 70. Hasil nilai pembelajaran IPA siswa semester I Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Nilai Semester I Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Tahun Ajaran 2016/2017.

Nilai Semester	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 70	Nilai $<$ 70
I	90	50	68.30	10 orang (43,47%)	13 orang (56,52%)

Sumber: Guru Kelas IV SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti

Mencermati hasil ujian semester I tahun ajaran 2016/2017 terlihat belum optimal, dan banyak siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 23 orang siswa, terdapat 10 orang siswa yang tuntas (43,47%), sementara yang di bawah KKM adalah 13 orang siswa (56,52%). Rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan guru.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA yang dominan menggunakan metode ceramah cenderung kurang efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Siswa lebih banyak mendengarkan dan hanya melihat kegiatan yang dilakukan guru di kelas. Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja karena siswa akan merasa bosan dengan metode yang hanya mengandalkan penjelasan dari guru (metode ceramah). Apalagi mengingat bahwa guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan.

Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, cara siswa belajar, dan konsep pembelajaran, maka proses pembelajaran yang cocok bagi siswa sebaiknya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Melalui pembelajaran konstruktivisme, guru membimbing para siswa untuk meluapkan gagasan tentang materi yang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran ini memberikan kesempatan belajar dan bekerja pada siswa secara kooperatif dalam kelompok serta memiliki suatu kebebasan. Menurut Nurhadi (2003:33) sebagai berikut:

Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar, siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003:39), adalah: 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), 2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*), 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*),

- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*), 5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Dengan demikian pendekatan konstruktivisme ini lebih menekankan pada bagaimana siswa belajar melalui interaksi sosial, dan pada pendekatan ini siswa menemukan konsep melalui penyelidikan, pengumpulan data, penginterpretasian data melalui suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Dalam pendekatan pembelajaran konstruktivisme ini siswa dapat mencari pengetahuan sendiri melalui suatu kegiatan pembelajaran seperti pengamatan, percobaan, diskusi, tanya jawab, membaca buku, bahkan *surfing* di internet. Guru harus dapat mengembangkannya dengan menguasai pendekatan, metoda dan model pembelajaran yang sesuai. Agar dapat mendukung siswa dalam mengemukakan ide-ide, menumbuhkan rasa percaya diri pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) lebih luas dari hanya keterampilan manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti”

B. Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Guru tidak terlalu menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

3. Pengetahuan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPA tergolong rendah terdapat 8 orang siswa atau 34,78% dari jumlah 23 orang siswa yang mampu menguasai materi pembelajaran yang dijelaskan guru.
4. Kemampuan siswa dalam merespon pada pembelajaran IPA tergolong rendah terdapat 11 orang siswa atau 47,82% dari jumlah 23 orang siswa yang mampu merespon materi pembelajaran dengan baik.
5. Siswa sangat cepat merasa puas dengan hasil yang mereka peroleh.
6. Hasil belajar siswa rendah, dari 23 siswa hanya 10 orang siswa atau 43,47% yang tuntas menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 13 orang siswa lainnya atau 56,52% tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa yang dilihat dari dua aspek yaitu kognitif pada tingkat Pengetahuan dan Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA, dan aspek afektif pada tingkat merespon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi peningkatan hasil belajar IPA aspek kognitif pada tingkat pengetahuan dan pemahaman dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas V SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti?

2. Bagaimanakah deskripsi peningkatan hasil belajar IPA aspek afektif pada tingkat merespon dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas V SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas IV SD Negeri 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA aspek kognitif pada tingkat pengetahuan dan pemahaman dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme siswa kelas V SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA aspek afektif pada tingkat merespon dengan menggunakan Pendekatan konstruktivisme siswa kelas V SDN 21 Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan

pendekatan Konstruktivisme. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pendekatan pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemampuan siswa dan sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Menambahkan variasi pendekatan pembelajaran IPA pada tahap berikutnya dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat membantu siswa dalam pengetahuan dan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar IPA.
- 2) Menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan pengalaman tentang pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivisme sebagai langkah awal mempersiapkan diri menjadi seorang pengajar yang profesional.